

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal penting dalam kehidupan setiap manusia, bahkan suatu negara dikatakan maju apabila memiliki kualitas pendidikan yang baik, karena dengan pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, pendidikan merupakan hal terpenting dalam rangka membangun negara yang lebih baik. Adapun tujuan pendidikan di Indonesia menurut pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 adalah *“untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”*.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia secara umum dibagi menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan secara resmi, contohnya pendidikan di sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi, sedangkan pendidikan non formal yaitu pendidikan di luar sekolah, seperti lembaga bimbingan belajar, lembaga kursus, home schooling, dan lain-lain. Secara umum yang membedakan antara pendidikan formal dengan non formal adalah kurikulum yang digunakan.

Menurut Sanjaya (2008: 9), kurikulum adalah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi, pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa, strategi, metode, dan evaluasi yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan. Di dalam kurikulum terdapat sejumlah mata pelajaran yang telah

dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang termuat dalam susunan kurikulum pendidikan adalah mata pelajaran seni budaya. Pelajaran seni budaya mencakup beberapa macam cabang seni yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama atau teater. Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang didalamnya memuat materi seni musik

Dalam peraturan pemerintah RI no. 32 tahun 2013, perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan bahwa bahan pembelajaran seni dan budaya dimaksudkan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya. Bahan pembelajaran seni mencakup menulis, menggambar/ melukis, menyanyi, dan menari yang difokuskan pada seni budaya

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 3 Golewa, kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada dilaksanakan dalam dua kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas pada saat jam pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yaitu pada setiap kegiatan pengembangan diri. Salah satu materi seni yang dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler adalah paduan suara. Kegiatan ini banyak diminati oleh siswa-siswi di SMP Negeri 3 Golewa, yang saat ini terdiri dari 80 orang. Dalam latihan paduan suara siswa-siswi dikelompokkan kedalam empat kelompok, dengan rincian tiga kelompok dengan jumlah peserta 20 orang dan satu kelompok jumlah peserta 19 orang. Jumlah Pembina pendamping ada 8 orang sehingga setiap kelompok dilatih oleh 2 orang Pembina. Pada tahap awal pengenalan lagu siswa-siswi dilatih membaca notasi yang ditulis dalam sistem

notasi angka. Dalam proses membaca notasi angka, banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan sistem solmisasi. Kesulitan mereka terletak pada membidik nada menurut tinggi rendah dan membaca solmisasi berdasarkan nilai not. Tentu kesulitan yang dihadapi ini perlu dicari solusi untuk mengatasinya. Solusi yang direncanakan adalah salah satu kelompok dari keempat kelompok di atas yang rata-rata memiliki permasalahan yang sama dalam membaca solmisasi yang terdiri dari 20 orang dijadikan sampel dalam penelitian.

Dari uraian latar belakang di atas maka diajukan judul penelitian mengenai
“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELOMPOK PADUAN SUARA SMPN 3 GOLEWA DALAM MEMBACA SOLMISASI MELALUI METODE SOLFEGIO”

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni Bagaimana upaya guru meningkatkan kemampuan siswa kelompok paduan suara SMPN 3 Golewa membidik nada-nada natural serta membedakan nilai-nilai not dalam membaca solmisasi melalui metode solfegio.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa kelompok paduan suara SMPN 3 Golewa membidik nada-nada natural serta membedakan nilai-nilai not dalam membaca solmisasi melalui metode solfegio

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Sebagai bahan informasi untuk mengembangkan kualitas pendidikan musik di sekolah serta mengembangkan kemampuan membaca solmisasi.

- b. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca solmisasi

2. Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan dalam penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang relevan
- b. Bagi guru seni budaya di SMP Negeri 3 Golewa dan pihak sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi program studi

Agar dapat meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran seni budaya di sekolah melalui pembinaan-pembinaan bagi calon guru seni budaya yang dilaksanakan pada program studi pendidikan sendratasik.